

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

3.1.1 Jenis Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (2016), menjelaskan metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi subjek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan *makna* dari pada *generalisasi*. Penelitian kualitatif dilakukan karena peneliti ingin mengeksplor fenomena-fenomena yang tidak dapat dikuantifikasikan yang bersifat deskriptif seperti proses suatu langkah kerja, formula suatu resep, pengertian-pengertian tentang suatu konsep yang beragam, karakteristik suatu barang dan jasa, gambar-gambar, gaya-gaya, tata cara suatu budaya, model fisik suatu artefak dan sebagainya (Satori & Komariah 2013).

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang berusaha untuk menggambarkan atau melukiskan objek yang akan diteliti berdasarkan fakta di lapangan. Penelitian yang datanya dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka (Moleong, 2017). Pendekatan penelitian yang mengungkapkan situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan data dan analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi yang alamiah (Satori & Komariah, 2013).

Menurut Moleong (2017), secara harfiah penelitian deskriptif

adalah penelitian yang bermaksud untuk membantu pencandraan (deskripsi) mengenai situasi-situasi atau kejadian-kejadian. Penelitian deskriptif akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambar penyajian laporan tersebut. Data tersebut mungkin berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto dan dokumen resmi lainnya. Penelitian ini digunakan untuk mengetahui bagaimana dampak dari gaya hidup hedonisme pada remaja di Kelurahan 20 Ilir D IV Palembang.

3.1.2 Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah informan, yang artinya orang pada latar penelitian yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian (dalam Moleong 2017). Adapun subjek penelitian dalam tulisan ini, adalah remaja di Kelurahan 20 Ilir D IV Palembang. Penelitian ini menggunakan teknik purposive, yaitu penelitian mengambil sampel dengan cara menetapkan kriteria-kriteria kecemasan komunikasi (ketertarikan individu terhadap suatu obyek seperti suatu benda, acara dan topik yang menekankan tentang kesenangan hidup). Penelitian ini sudah menentukan subjek, diantaranya 3 remaja Kelurahan 20 Ilir D IV Palembang, subjek berusia 20-23 tahun, dan bersedia menjadi subjek.

b. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah hal yang menjadi titik perhatian dari suatu penelitian. Titik perhatian tersebut berupa substansi atau materi yang diteliti atau dipecahkan permasalahannya menggunakan teori-teori yang bersangkutan. Maka subjek penelitian ini adalah gaya hidup hedonisme pada remaja.

3.1.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat atau objek untuk diadakan suatu penelitian. Lokasi penelitian tergantung pada informan yang akan di wawancara, peneliti menghampiri atau mendatangi informan di lingkungan Kelurahan 20 Ilir D IV Palembang. Sedangkan waktu pelaksanaan penelitian dilakukan selama satu bulan terhitung pada tanggal 24 Oktober 2023 sampai tanggal 24 November 2023.

3.1.4 Sumber Data

Menurut Lofland (dalam Moleong, 2017), sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Berkaitan dengan hal tersebut pada bagian ini jenis datanya dibagi kedalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis maupun dokumentasi atau foto.

a. Data Primer

Data Primer adalah data yang diperoleh langsung dari orang yang kita jadikan sasaran penelitian (Informan). Data-data yang ingin kita dapatkan berupa informasi-informasi atau tanggapan tentang permasalahannya yang ingin kita teliti nantinya. Dalam penelitian ini, penelitian memperoleh data melalui pengamatan dan wawancara langsung dengan remaja di Kelurahan 20 Ilir D IV Palembang sebagai informan pendukung dalam penelitian ini.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapat secara tidak langsung melalui perantara. Data sekunder berfungsi sebagai

pendukung dari data primer yang kita dapatkan sebelumnya. Data sekunder bisa berbentuk dokumentasi-dokumentasi yang diperoleh oleh sumber lainnya yang pasti menunjang penelitian.

3.1.5 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif ini adalah :

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif ini adalah :

a. Teknik Observasi

Observasi berasal dari bahasa latin yang berarti memperhatikan dan mengikuti. Herdiansyah (2014) mendefinisikan observasi sebagai suatu proses melihat, mengamati, dan mencermati serta "merekam" perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu. Jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi nonpartisipan. Observasi non-partisipan ialah peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen (Sugiyono, 2016). Peneliti memperhatikan subjek secara penampilan fisik, komunikasi verbal, non verbal, dari aktivitas yang dilakukan, interaksi dengan lingkungan, dan hal-hal yang unik dengan cara melakukan pencatatan.

b. Wawancara

Menurut Gordon dalam (Herdiansyah, 2014) dapat diartikan bahwa wawancara merupakan sebuah percakapan antara dua orang yang salah satunya bertujuan untuk menggali dan mendapatkan informasi untuk suatu tujuan tertentu. Pada penelitian ini menggunakan wawancara dengan

pedoman semiterstruktur. Wawancara semi-terstruktur dengan ciri adanya pertanyaan terbuka, fleksibel tetapi tetap terkontrol, ada pedoman wawancara yang dijadikan patokan dalam alur, urutan, dan penggunaan kata (Herdiansyah, 2014). Bentuk wawancara semi terstruktur sangat sesuai untuk penelitian kualitatif yang esensinya adalah untuk mendapatkan pemahaman dari suatu fenomena.

c. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek (Herdiansyah, 2014), dan jenis dokumen yang digunakan dalam pengumpulan data berupa foto dan rekaman suara.

3.1.6 Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2011).

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data model interaktif menurut Miles & Huberman (Herdiansyah, 2014) terdiri atas empat tahapan yang harus dilakukan, yaitu sebagai berikut:

a. Pengumpulan data

Proses pengumpulan data dilakukan sebelum penelitian, pada saat penelitian, dan bahkan diakhir penelitian. Proses pengumpulan 31 data pada penelitian kualitatif tidak memiliki segmen atau waktu tersendiri, melainkan sepanjang penelitian yang dilakukan proses pengumpulan data dapat dilakukan (Herdiansyah, 2014).

b. Data Reduction (Reduksi Data)

Inti dari reduksi data adalah proses penggabungan dan penyeragaman segala bentuk data yang diperoleh menjadi satu bentuk tulisan (script) yang akan dianalisis. Hasil dari wawancara, hasil observasi, hasil studi dokumentasi, dan hasil dari FGD diubah menjadi bentuk tulisan (script) sesuai dengan formatnya masing-masing. Hasil dari rekaman wawancara akan diformat menjadi bentuk verbatim wawancara. Hasil observasi dan temuan lapangan diformat menjadi table hasil observasi disesuaikan dengan metode observasi yang digunakan, hasil studi dokumentasi diformat menjadi skrip analisis dokumen. Inti dari tahapan ini adalah mengubah segala bentuk data menjadi bentuk tulisan (script) apa pun formatnya.

c. Data Display (Penyajian Data)

Setelah semua data telah diformat berdasarkan instrument pengumpul data dan telah berbentuk tulisan (script), langkah selanjutnya adalah melakukan display data. Pada prinsipnya, display data adalah mengolah data setengah jadi yang sudah seragam dalam bentuk tulisan dan sudah memiliki alur tema yang jelas (yang sudah disusun alurnya dalam table akumulasi tema) ke dalam suatu matriks kategorisasi sesuai tema-tema yang sudah dikelompokkan dan dikategorikan, serta akan memecah tema-tema tersebut ke dalam bentuk yang lebih

konkret dan sederhana yang disebut dengan subtema yang diakhiri dengan memberikan kode (coding) dari subtema tersebut sesuai dengan verbatim wawancara yang sebelumnya telah dilakukan. Ketiga tahapan tersebut saling terikat satu sama lain.

d. Kesimpulan/ Verification

Kesimpulan/verifikasi merupakan tahap terakhir dalam rangkaian analisis data kualitatif menurut model interaktif yang dikemukakan oleh Miles & Huberman (1984). Dalam analisis data kualitatif kesimpulannya menjurus kepada jawaban dari pertanyaan penelitian yang diajukan sebelumnya dan mengungkap "what" dan "how" dari temuan penelitian tersebut. Secara esensial, kesimpulan dalam analisis data kualitatif berisi tentang uraian dari seluruh subkategorisasi tema yang tercantum pada table kategorisasi dan pengodean yang sudah terselesaikan disertai dengan quote verbatim wawancaranya. Jika disimpulkan terdapat tiga tahapan yang harus dilakukan dalam tahap verifikasi/kesimpulan. Pertama, menguraikan subkategorisasi tema dalam tabel kategorisasi dan pengodean disertai dengan quote verbatim wawancaranya. Kedua, menjelaskan hasil temuan penelitian dengan menjawab pertanyaan penelitian berdasarkan aspek/komponen/faktor/dimensi dari central phenomenon penelitian. Ketiga, membuat kesimpulan dari temuan tersebut dengan memberikan penjelasan dari jawaban pertanyaan penelitian yang diajukan. Ketika tiga tahapan tersebut telah selesai dilakukan, hal tersebut mengindikasikan bahwa secara analisis data kualitatif, penelitian yang dilakukan telah selesai

dan kita telah memiliki hasil atau jawaban dari pertanyaan penelitian.

3.1.7 Keabsahan Data Penelitian

Untuk rencana pengujian keabsahan data yang akan peneliti lakukan itu ada uji kredibilitas data. Penerapan kriterium derajat kepercayaan (kredibilitas) pada dasarnya menggantikan konsep validitas internal dari penelitian non kualitatif. Kriterium ini berfungsi: pertama, melaksanakan inkuiri sedemikian rupa sehingga tingkat kepercayaan penemuannya dapat dicapai. Kedua, menunjukkan derajat kepercayaan hasil-hasil penemuan dengan jalan pembuktian oleh peneliti pada kenyataan ganda yang sedang terjadi (Moleong, 2014). Adapun rencana untuk melakukan uji kredibilitas ini, yaitu:

a. Perpanjangan pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru.

b. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber (triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber) dengan berbagai cara (triangulasi teknik ini dapat dilakukan dengan cara mengecek antara hasil wawancara dengan hasil observasi), dan berbagai waktu (dilakukan dengan cara melakukan pengecekan wawancara dan observasi dalam waktu dan situasi yang berbeda).

c. Mengadakan Member Check

Member Check adalah proses pengecekan data yang

diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan member check adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.